# BAB III

# DATA HASIL PENELITIAN

## 3.1 GAMBARAN UMUM

### 3.1.1 SEJARAH SINGKAT Bank BNI '46 Cabang ITB Bandung

Pada tangggal 5 Juli 1946 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No.2 tahun 1946 tentang pembentukan BNI. Peresmian BNI dilaksanakan di Yogyakarta pada hari pertama Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17-08-1946. Upacara peresmian yang dilakukan oleh Wakil Presiden Mohammad Hatta itu berlangsung dibekas gedung De Javasche Bank, Yogyakarta. Bank milik RI pertama itu berfungsi sebagai bank sentral atau bank sirkulasi dan bank umum seperti telah ditentukan dalam pasal I peraturan pemerintah pengganti UU No.2 tahun 1946, sebagai berikut :

> *"Dengan nama BNI didirikan sebuah bank kepuntjaan RI untuk mengatur pengeluaran dan pengedaran uang kertas bank dengan harga jang tetap menurut keperluan masjarakat terhadap alat pemukaran, untuk memperbaiki peredaran alat pembajaran lainnya, untuk memenuhi kebutuhan kredit masjarakat dan umumntja, supaja dapat bekerja untuk kepentingan umum, segala sesuatu menurut peraturan dalam atau berdasarkan UU ini."*

Beberapa bulan setelah BNI diresmikan, pemerintah mengambil langkah kebijakan penyaluran uang Republik Indonesia, sebagai alat pembayaran yang sah. Untuk

maksud tersebut pemerintah mengeluarkan UU No.17 tahun 1946 tentang pengeluaran uang RI dan UU No.19 tahun 1946 tentang nilai tukar di RI.

Setelah fungsinya sebagai bank sirkulasi dibatasi, pada tanggal 15 September1950 pemerintah RI memberikan hak kepada BNI untuk berubah bentuk menjadi bank devisa melalui ketetapan dari lembaga alat – alat pembayaran luar negeri No. A30.

Kegiatan perekonomian Indonesia pada waktu itu salah satunya bertumpu pada eksport hasil perkebunan telah mendorong diberikannya status sebagai bank devisa tersebut kepada bank BNI. Pelaksanaan transaksi luar negeri termasuk eks-im yang dilakukan melalui BNI pada mulanya dipusatkan pada cabang Jakarta Kota saja, setelah itu pada cabang – cabang lain BNI mulai mengembangkan usaha dibidang eksport dan import setelah ada bantuan permodalan yang efektif dari pemerintah.

Pada tahun 1952 BNI mulai memikirkan dan merencanakan secara sungguh – sungguh pelebaran sayapnya ke luar negeri. Pembukaan kantor cabang baru itu merupakan tantangan bagi BNI dimasa yang akan datang, karena disamping menghadapi resiko berhasil atau tidaknya cabang baru ini, juga menghadapi kendala lain yang berasal dari dalam pemerintah sendiri, yang bersikap ragu – ragu bahkan apatis terhadap pembukaan cabang BNI di luar negeri. Dalam kenyataannya BNI merupakan bank dari Indonesia yang pertama kali mempunyai kantor cabang di Singapura yang dipimpin oleh RM. Sunardi.

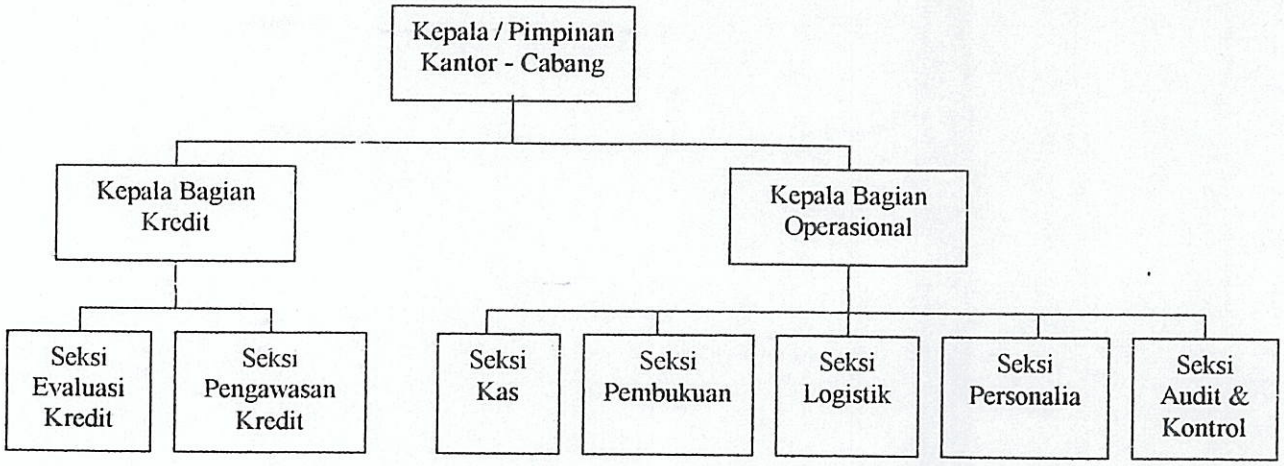
Konsepsi Go internasional pada dasawarsa 1950-an ini bagi BNI sendiri bertujuan untuk menggalakkan aktifitas eks-im serta mengundang masuknya investor

asing ke Indonesia melalui kegiatan pasar modal maupun perbankan. Dengan demikian, pengertian Go Internasional pada dasawarsa 1950-an itu tidak serupa dengan pengertian Go Internasional pada saat ini. Pengertian Go Internasional pada dasawarsa 1990-an ini adalah dalam rangka mengantisipasi era globalisasi yang berkembang dengan cepat. Sebagai peluang (Apportunities) bisnis, globalisasi membuka kemungkinan meluasnya jangkauan operasi perbankan BNI ke mancanegara sebagai tantangan (threat), globalisasi membuka peluang bagi bank – bank asing maupun lembaga – lembaga keuangan bukan bank dari mancanegara untuk memasuki pasar perbankan di Indonesia yang mau tidak mau harus dihadapi BNI.

### 3.1.2 STRUKTUR ORGANISASI Bank BNI '46 Cabang ITB Bandung

Struktur Organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi dapat melihat dengan jelas pembagian tugas dan tanggung jawab yang dapat memudahkan untuk menetapkan kebutuhan informasi suatu organisasi.

Berikut ini adalah struktur organisasi bank BNI '46 cab. ITB Bandung, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan perbankan ;




**GAMBAR 3.1**

**Struktur Organisasi**

**BANK BNI '46 CABANG ITB – BANDUNG**

### 3.1.3 JOB DESCRIPTION

Dari struktur organisasi diatas, selanjutnya akan dibahas mengenai wewenang dan uraian tugasnya ;

1) Kepala / Pimpinan Cabang, yang bertugas ;

   a) Menetapkan rencana kerja dan anggaran _ usaha dan tujuan yang akan dicapai serta menyelia (mengarahkan, mengendalikan, mengawasi) secara langsung unit – unit kerja menurut bidang (pelayanan nasabah, pengembangan dan pengendalian usaha serta pengelolaan administrasi) dilingkungan cabang dan pembinaan cabang pembantu yang bersangkutan.

b) Memasarkan produk – produk dan jasa – jasa bank BNI kepada nasabah serta menggali calon nasabah atau giran potensial dalam rangka meningkatkan bisnis dan menguasai pangsa pasar di daerah kerjanya.

2) Kepala Bagian Kredit, yang bertugas ;

- Menyelia dan berpartisipasi aktif dalam :

  - Memasarkan produk dana, jasa dan kredit bank BNI kepada nasabah atau calon nasabah.
  - Memperdagangkan penjualan produk dana, jasa dana dan kredit bank BNI (*cross selling*) kepada nasabah atau calon nasabah.
  - Memproses permohonan kredit dan membuat analisa kredit termasuk kredit komsumtif, pengusaha kecil dan koperasi.
  - Melakukan pemantauan kolektibilitas pinjaman perdebitur termasuk pinjaman retail golongan I, II, III, dan IV.
  - Membantu kantor besar dan kantor wilayah dalam upaya penyelesaian kredit macet melalui BUPN dan Pengadilan Negri bila diminta.

a) Seksi Evaluasi Kredit, yang bertugas ;

- Menyelia dan berpartisipasi aktif dalam :

  - Memproses administrasi fasilitas kredit.
  - Mengelola dan memantau portapel kredit.
  - Memantau proses pemberian kredit.

b) Seksi Pengawasan Kredit, yang bertugas ;

- Menyelia dan berpartisipasi aktif dalam :

  - Mengupayakan penagihan atau penyelesaian dan perbaikan kredit – kredit klasifikasi nasabah C, D, dan E (termasuk yang hapus buku).
  - Memantau pinjaman klasifikasi nasabah C, D, E kredit retail berikut kolektibilitasnya.
  - Melakukan konsultasi dengan unit kredit, dan
  - Membantu kantor besar atau kantor wilayah dalam upaya penyelesaian kredit macet melalui BUPN atau Pengadilan Negri bila diminta.

3) Kepala Bagian Operasional, yang bertugas ;

- Mengarahkan, mengedalikan, dan mengawasi pengelolaan :

  - Pemrosesan administrasi kredit dan portepel kredit.
  - Pemrosesan administrasi dalam dan luar negeri.
  - Pemrosesan administrasi keuangan dan umum.

a) Seksi Kas, yang bertugas ;

- Melayani transaksi – transaksi tunai atau kas, pemindahan dan tabungan.
- Menangani kegiatan atau pelayanan penukaran valas.
- Melayani pelayanan setoran kegiatan *payment point* dan kas mobil.
- Pengelolaan kas besar dan kas ATM.

b) Seksi Pembukuan, yang bertugas ;

- Menganalisa dan melaporkan data informasi mengenai kondisi dan posisi finansial cabang, maupun rekening nasabah serta menyiapkan data laporan (rekening – rekening finansial).
- Mengedalikan dan memantau dana – dana cabang dan membuat laporan cabang.

c) Seksi Logistik, yang bertugas ;

- Menangani pengiriman dan penerimaan surat –surat atau dokumen.
- Menyediakan kebutuhan logistik, akomodasi dan transportasi.
- Mengelola urusan atau kebutuhan kerumahtanggaan, administrasi umum dan administrasi kepegawaian serta menata dan mengelola file assisten.

d) Seksi Personalia, yang bertugas ;

- Membina hubungan dengan nasabah *whole shale* dan *middle shale* yang ada dicabang.
- Mengawasi dan membina pegawai yang ada dicabangnya.

e) Seksi Audit dan Control, yang bertugas ;

- Mengedalikan atau mengawasi proses kegiatan usaha secara harian.
- Melakukan pemeriksaan atas pemrosesan pemberian dan pengelolaan kredit.
- Mengadakan pemeriksaan atas ketatalaksanaan cabang (pemeriksaan management) dan melakukan pemeriksaan khusus atau mendadak.

- Membantu pimpinan cabang dalam memantau realisasi rencana kerja dan anggaran cabang.

### 3.1.4 AKTIVITAS PERUSAHAAN

Sebagai lembaga keuangan yang mencari keuntungan, sebuah bank mempunyai kegiatan usaha berupa produk dan jasa yang dikemas kemudian dipasarkan kepada masyarakat.

Produk dan jasa bank BNI cabang ITB Bandung adalah sebagai berikut ;

A. Produk – Produk Bank BNI :

1. Simpanan.

- Giro.

  > Simpanan yang dapat ditarik setiap saat, dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran atau pemindahbukuan.

  Keunggulan dari giro Bank Negara Indonesia adalah :

  - ♦ Memperoleh kartu ATM (giro perorangan).
  - ♦ Fasilitas quick deposit (setoran perorangan).
  - ♦ Meningkatkan citra perusahaan dan perorangan.

- Deposito Berjangka.

  > Simpanan yang aman dan menguntungkan serta pencairannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempoe.

Produk ini juga memberikan bunga berkala, sedangkan keunggulan dari deposito BNI sendiri adalah :

♦ Dapat dimanfaatkan untuk memperoleh *Cash Collateral Credit* (CCC).

Selain deposito berjangka diatas BNI juga mengeluarkan jenis deposito lain bernama Sertiplus yaitu Sertifikat Deposito.

- Tabungan.

> Tabungan yang paling dikenal dimasyarakat adalah Taplus. Taplus sendiri merupakan jenis tabungan yang menguntungkan karena berbunga setiap hari, dimana frekwensi pengambilan tidak terbatas.

Keuntungan dari tabungan Taplus adalah :

♦ Otomatis mendapatkan kartu ATM.

♦ Layanan ATM Indonesia melalui ratusan jaringan bank diseluruh dunia.

♦ Penabung dimungkinkan memperoleh pinjaman dengan fasilitas *Cash Collateral Credit*, KUK plus atau pinjaman lainnya.

2. Kredit.

- Kredit Investasi (KI).

> Kredit yang diberikan bagi perusahaan yang akan melakukan pengadaan barang – barang modal tetap, misalnya untuk membeli tanah, mesin maupun peralatan dan pengadaan bangunan proyek atau perbaikan dan merenovasi proyek yang sudah ada atas dasar kelayakan usaha.

- Kredit Modal Kerja (KMK).

  > Kredit yang diberikan bagi perusahaan yang memerlukan dana kerja.

- Kredit Usaha Kecil (KUK).

  > Kredit yang diberikan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah untuk mengembangkan usaha, sehingga menjadi pengusaha yang mapan.

- Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

  > Kredit ini ditujukan untuk mereka yang mau membeli rumah yang sehat, berlokasi dilingkungan yang teratur, nyaman, bersih dan tentram.

- Kredit Kelayakan Usaha (KKU).

  > Kredit yang diberikan untuk modal kerja dan investasi.

- Selain kredit – kredit yang telah disebutkan diatas, bank BNI juga memberikan kredit – kredit lain seperti :

  - Kredit Profesi.
  - KUK plus.
  - Kredit Eksport.
  - Kredit Import.
  - Dll.

B. Jasa – jasa Bank BNI.

a) Kiriman Uang (*Transfer*).

> jasa yang berupa jaminan uang ke kota lain (tempat lain) atau kiriman uang ke luar negeri.

Bank BNI juga menyediakan EFT (*Electronic Funds Transfer*), yaitu kiriman uang dengan fasilitas elektronika sehingga jangka waktu pengiriman akan semakin cepat.

b) Inkaso.

> pelayanan untuk tagihan pembayaran atas surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga dari tempat atau kota lain di dalam negeri.

c) *Safe Deposit Box* (SDB).

> jasa layanan untuk menyimpan barang atau dokumen berharga untuk jangka waktu tertentu.

d) Garansi Bank.

> jaminan dalam rupiah atau uang asing yang diberikan atas dasar kontrak jaminan dari bank koresponden yang bonafit di luar negeri, atau setoran tunai nasabah untuk menjamin kewajiban pihak yang dijamin apabila dikemudian hari ternyata gagal memenuhi kewajiban sesuai dengan yang dijadikan atas dasar yang telah dibuatnya dengan pihak lain (*wan prestasi*).

*e) Forex.*

> pelayanan transaksi jual / beli uang asing yang dilakukan dengan menentukan tanggal penyerahan yang disepakati.

Selain jasa – jasa di atas, bank BNI juga memberikan jasa – jasa lainnya, seperti ;

- Transplus.
- ONH.
- *Traveller Cheque.*

Bank Negara Indonesia selain memberikan atau mengeluarkan produk dan jasa seperti tersebut di atas juga memberikan layanan, seperti ;

1) BNI Call.

> layanan informasi melalui telepon tekan (*Touch Tone*) selama 24 jam terus menerus.

2) BNI Informasi.

> layanan informasi melalui jaringan otomatis *on line* BNI, sehingga setiap saat dapat melakukan inguing untuk memonitor mutasi ataupun transaksi.

3) Pembayaran Listrik, Telepon, dan Pajak.

> melalui layanan ini nasabah tidak perlu datang langsung guna membayar rekening telepon, listrik, dan pajak karena BNI siap membantu.

4) ATM BNI.

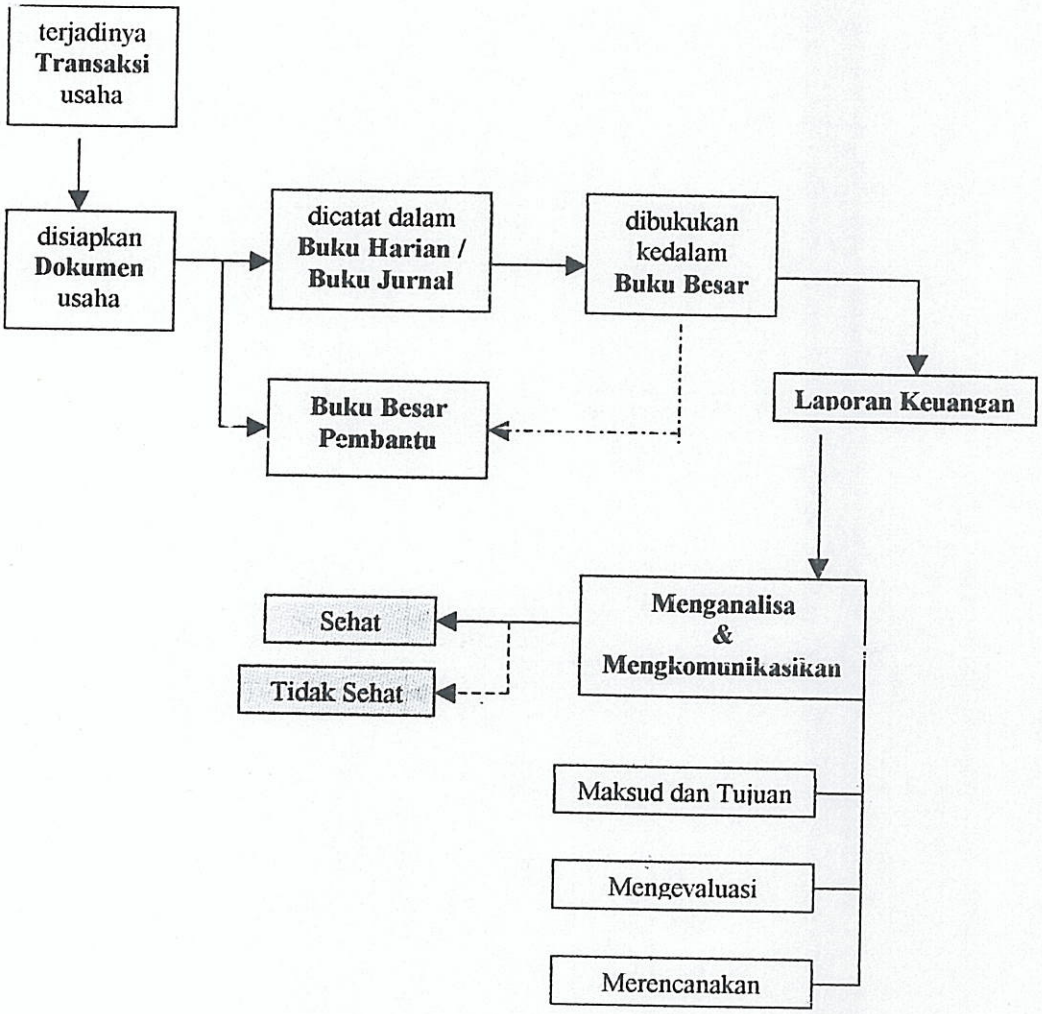
> melalui layanan ini semakin mempermudah penarikan uang tunai selama 24 jam bagi pemegang Taplus dan Giro perorangan.

5) Sedangkan layanan – layanan lainnya yang diberikan oleh bank BNI, sebagai private banking adalah ;

- Layanan Prima.
- Cek Multiguna.
- Dll.

## 3.2 PROSEDUR ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Didalam prosedur analisa ini, penulis akan menggambarkan bagaimana proses dilakukannya analisa dari mulai terjadinya suatu transaksi sampai dengan maksud serta tujuan dari analisis Laporan Keuangan.




**GAMBAR 3.2**

**Proses Analisa Laporan Keuangan**

Untuk lebih jelasnya maka penulis akan mencoba untuk menguraikan prosedur dari proses terjadinya transaksi sampai dengan pelaksanaan penganalisaan terhadap Laporan Keuangan sehingga yang pada akhirnya akan dapat diketahui tingkat kesehatan suatu perusahaan.

1) Langkah pertama daripada pembuatan Laporan Keuangan adalah karena terjadinya suatu transaksi yang merupakan terjadinya pertukaran atau peristiwa ekonomi yang haruslah dicatat menjadi suatu kesatuan. Transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

   a) *Transaksi – transaksi Ekstern* ; yaitu transaksi – transaksi yang terjadi dengan pihak luar perusahaan yang antara lain berupa transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran dan penerimaan uang.

   b) *Transaksi – transaksi Intern* ; yaitu pembagian kembali biaya – biaya dalam perusahaan seperti misalnya depresiasi aktiva teutap.

   Sehingga biasanya transaksi – transaksi ekstern akan mengakibatkan adanya suatu penambahan atau sebaliknya mengurangi harta perusahaan.

2) Dari transaksi yang telah terjadi pastinya akan ada suatu dokumen yang membuktikan bahwa benar – benar telah terjadi suatu transaksi. Contoh dari dokumen – dokumen tersebut bisa berupa bukti – bukti penerimaan atau pembayaran unit cabang dan kantor pusat, Laporan Keuangan unit kerja, Nota Debet serta Nota Kredit dari Kantor Pusat.

3) Dengan bersumber dari buku dokumen tersebut maka akan dibuatlah pencatatan dalam buku harian atau yang biasa disebut juga buku jurnal.

Buku jurnal itu sendiri terbagi atas dua macam, yaitu :

Jurnal Umum yang penyajiannya biasanya dengan menggunakan dua lajur, dan yang kedua adalah Jurnal Khusus dimana jurnal yang penyajiannya dengan menggunakan banyak lajur yang dirancang untuk mencatat jenis transaksi yang sering terjadi.

4) Bilamana terdapat rekening dengan jumlah yang besar dengan ciri yang sama, dapat dikelompokkan dalam buku besar yang terpisah yang disebut juga dengan Buku Besar Pembantu. Setiap Buku Besar Pembantu yang dicantumkan dalam Rekening Ikhtisar Buku Besar disebut dengan Rekening Pengendali.

Buku Besar Pembantu ini antara lain berupa :

- Buku Piutang Usaha / Buku Pelanggan / Bukti Tagihan.
- Buku Hutang Usaha / Buku Kreditur / Kartu Utang.
- Kartu Aktiva Teutap.
- Kartu Biaya.

5) Kemudian untuk lebih meringkas pelaporan maka dibuatlah suatu Buku Besar yang didalamnya berisikan semua rekening neraca dan perhitungan laba / rugi, dimana dari sinilah nantinya akan diketahui berapa besar saldo yang ada.

6) Setelah membuat Buku Besar serta mempelajarinya maka kemudian dibuatlah suatu pelaporan atas kondisi keuangan perusahaan yang merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi itu sendiri.

Laporan Keuangan yang disusun biasanya terdiri dari :

a) Neraca ;

b) Laporan Laba / Rugi ;

c) Laporan Laba Ditahan ;

d) Laporan Pembantu Posisi Keuangan ;

e) Catatan Atas Laporan Keuangan ;

f) Daftar Tambahan.

7) Setelah dibuat bentuk – bentuk dari Laporan Keuangan tersebut maka barulah dapat dilakukan penganalisaan terhadap Laporan Keuangan. Dari analisa laporan keuangan ini barulah selanjutnya akan ditentukan : maksud dan tujuan ; yang pada umumnya untuk memberikan informasi secara lebih terperinci atas hasil dari interprestasi mengenai performance yang telah dicapai serta bagaimana situasi dan keadaan keuangan perusahaan, apakah itu tergolong sehat atau tidak sehat, serta pengevaluasian mengenai perkembangan usaha, keadaan liquiditas, struktur keuangan, efektivitas penggunaan dana yang dapat terlihat pada media – media berupa rasio – rasio dari neraca maupun laporan laba / rugi.

## 3.3 NERACA DAN LABA / RUGI

Untuk dapat memberikan gambaran tentang cara melakukan analisa dan interprestasi dari suatu laporan keuangan yang diperbandingkan berikut ini diberikan contoh – contoh Neraca dan Laba / Rugi. Laporan keuangan PT. Bank BNI' 46 Cabang ITB Bandung yang diperbandingkan terdiri dari Neraca Per 31 Desember 1996 dan 1997 serta Laporan Laba / Rugi untuk periode Januari sampai dengan 31 Desember 1996 dan 1997 adalah sebagai berikut :

**PT. BANK BNI '46 Cabang ITB**

**NERACA**

**PER TANGGAL 31 DESEMBER 1997**

**( DALAM RUPIAH )**

| AKTIVA | 1996 | 1997 |
|---|---|---|
| | | |
| Kas | 4.386.861.173,00 | 6.015.628.238,00 |
| Giro pada BI | 30.421.740.136,00 | 67.395.507.966,00 |
| Giro pada Bank lain | 2.870.582.826,00 | 11.437.346.579,00 |
| Penempatan pada Bank lain | 43.979.943.223,00 | 139.136.761.296,00 |
| Penyisihan Penempatan pd Bank lain | (960.917.842,00) | (960.917.842,00) |
| Surat – surat berharga | 88.563.297.778,00 | 42.578.716.944,00 |
| Penyisihan Surat – surat berharga | (752.676.108,00) | (752.676.108,00) |
| Kredit yang diberikan | 846.741.460.390,00 | 1.004.889.932.519,00 |
| Penyisihan penghapusan kredit | (5.319.922.318,00) | (9.209.224.446,00) |
| Pendapatan yg masih akan diterima | 8.183.445.889,00 | 14.999.982.574,00 |
| Biaya dibayar di muka | 7.059.865.534,00 | 6.471.915.784,00 |
| Aktiva tetap | 77.742.190.046,00 | 86.413.977.408,00 |
| Akumulasi penyusutan aktiva tetap | (12.326.447.205,00) | (16.053.732.935,00) |
| Aktiva lain – lain | 22.211.911.611,47 | 68.638.223.367,00 |
| JUMLAH AKTIVA | 1.112.801.335.133,47 | 1.421.001.441.344,00 |
| | | |

| | | |
|---|---|---|
| **KEWAJIBAN :** | | |
| Giro | 125.729.760.185,00 | 133.453.561.414,00 |
| Kewajiban segera lainnya | 59.921.970.625,00 | 43.698.446.969,00 |
| Tabungan | 78.094.677.620,00 | 70.670.779.473,00 |
| Deposito berjangka | 641.286.120.212,00 | 649.776.262.079,00 |
| Sertifikat deposito | 71.700.000.000,00 | 123.000.000.000,00 |
| Bunga dibayar di muka | (2.380.392.886,00) | (2.235.646.821,00) |
| Pinjaman yang diterima | 14.677.830.183,00 | 221.285.719.852,00 |
| Beban yang masih harus dibayar | 2.112.928.166,00 | 3.057.021.677,00 |
| Kewajiban lain - lain | 1.036.932.798,00 | 4.543.254.676,00 |
| Pinjaman subordinasi | 8.000.000.000,26 | 35.649.932.000,00 |
| **JUMLAH KEWAJIBAN** | 1.000.179.826.903,26 | 1.282.899.331.319,00 |
| | | |
| **MODAL :** | | |
| Modal disetor ; | | |
| a.Saham biasa | 88.500.000.000,00 | 103.500.000.000,00 |
| b.Saham istimewa | 1.500.000.000,00 | 1.500.000.000,00 |
| c.Tambahan modal disetor | 0,00 | 0,00 |
| Selisih penilaian kembali aktiva tetap | 167.209.936,00 | 167.209.936,00 |
| Laba ditahan ; | | |
| a.Cadangan umum | 26.092.184,00 | 26.092.184,00 |
| b.Sisa laba belum dicadangkan | 22.428.206.110,21 | 32.908.807.905,00 |
| **JUMLAH MODAL** | 112.621.508.230,21 | 138.102.110.025,00 |
| | | |
| **JUMLAH KEWAJIBAN & MODAL** | 1.112.801.335.133,47 | 1.421.001.441.344,00 |

## PT. BANK BNI '46 Cabang ITB

## PERHITUNGAN LABA – RUGI

## PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 1996 DAN 1997

## ( DALAM RUPIAH )

| I. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | 1996 | 1997 |
|---|---|---|
| 1. Pendapatan bunga | | |
| 1.1 Bunga yang diperoleh | 160.005.926.746,00 | 243.913.231.429,00 |
| 1.2 Provisi dan komisi kredit | 5.455.500.067,00 | 7.239.867.967,00 |
| JUMLAH | 165.461.426.813,00 | 251.153.099.396,00 |
| 2. Beban bunga | | |
| 2.1 Bunga yang dibayar | 130.942.269.561,00 | 200.292.474.645,00 |
| 2.2 Provisi dan komisi | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH | 130.942.269.561,00 | 200.292.474.645,00 |
| 3. Pendapatan bunga netto | 34.519.157.252,00 | 50.860.624.751,00 |
| 4. Pendapatan dan beban lainnya | | |
| 4.1 Provisi & komisi diterima lainnya | 2.930.339.330,00 | 4.102.325.012,00 |
| 4.2 Pendapatan lainnya | 10.220.467.422,68 | 19.188.886.529,00 |
| JUMLAH | 13.150.806.752,68 | 23.291.211.541,00 |
| 5. Beban overhead | | |
| 5.1 Umum dan administrasi | 10.752.839.230,00 | 20.855.277.958,00 |
| 5.2 Personalia | 16.280.733.064,00 | 19.948.000.977,00 |
| 5.3 Beban lainnya | 10.727.110.440,47 | 18.378.219.480,00 |
| JUMLAH | 37.760.682.734,47 | 59.181.498.415,00 |
| PENDAPATAN OPERASIONAL NETTO | 9.909.281.270,21 | 14.970.337.877,00 |
| | | |
| II. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | | |
| 1. Pendapatan non operasional | | |
| 1.1 Sewa gedung | 178.535.173,00 | 6.091.100,00 |
| 1.2 Devident | 1.362.500,00 | 13.000,00 |
| 1.3 Keuntungan penjualan ak. Tetap | 36.463.740,00 | 11.344.859,00 |
| 1.4 Lainnya | 48.754.641,00 | 394.464.861,00 |
| JUMLAH | 265.116.054,00 | 411.913.820,00 |

| | | |
|---|---|---|
| **2. Beban non operasional** | | |
| **2.1 Kerugian penjualan ak. tetap** | **0,00** | **3.210.000,00** |
| **2.2 Denda / sanksi** | **8.576.964,00** | **87.701.899,00** |
| **2.3 Lainnya** | **60.070.678,00** | **331.551.604,00** |
| **JUMLAH** | **68.647.412,00** | **422.463.503,00** |
| **PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL NETTO** | **( 196.468.412,00 )** | **( 10.549.682,21 )** |
| **III. LABA ( RUGI )** | | |
| **Laba atau rugi** | **10.105.749.682,21** | **14.959.788.194,79** |
| **Laba rugi sebelum PPh** | **10.105.749.682,21** | **14.959.788.194,79** |
| **Pajak Penghasilan** | **3.022.975.000,00** | **4.479.186.400,00** |
| **Laba ( Rugi ) bersih tahun berjalan** | **7.082.774.682,21** | **10.480.601.749,79** |
| **Sisa laba tahun lalu** | **15.371.523.612,0** | **22.454.298.294,21** |
| **JUMLAH LABA** | **22.454.298.294,2** | **32.934.900.089,00** |
| | | |
| **IV. LABA DITAHAN** | | |
| **Dirinci atas ;** | | |
| **- Cadangan Umum** | **26.092.184,00** | **26.092.184,00** |
| **- Sisa laba yang belum dicadangkan** | **22.428.206.110,2** | **32.908.807.905,00** |
| **JUMLAH SISA LABA** | **22.454.298.294,2** | **32.934.900.089,00** |
| | | |